

**DAMPAK MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR**

Neng Septia Awangsih¹, Yudi Bachtiar², Annisa Nurfitriani³

STKIP PURWAKARTA

Alamat e-mail : 1nengseptiaawangsih@gmail.com

Alamat e-mail : 2yudibachtiar@stkip-purwakarta.ac.id

Alamat e-mail : 3annisanur@stkip-purwakarta.ac.id

*The Impact of the Project-Based Learning (PjBL) Model on the Descriptive Writing Skills
of Fourth-Grade Elementary School Students*

ABSTRACT

The Impact of the Project Based Learning (PjBL) Model on the Descriptive Writing Skills of Fourth-Grade Elementary School Students

This study aimed to examine the impact of the Project Based Learning (PjBL) model on the descriptive writing skills of fourth-grade elementary school students. The study was motivated by students' difficulties in developing ideas, selecting appropriate vocabulary, organizing paragraphs, and applying correct spelling and punctuation in descriptive writing. This research employed a quasi-experimental method using a Nonequivalent Control Group Design involving an experimental class and a control class. Data were collected through descriptive writing pretests and posttests and analyzed using descriptive and inferential statistics. The findings revealed that students who learned through the Project Based Learning model achieved higher posttest scores and N-Gain values than those who received conventional instruction. Hypothesis testing also indicated a statistically significant difference between the two groups. Therefore, the Project Based Learning model has a positive impact on students' descriptive writing skills and can be recommended as an effective instructional model for improving descriptive writing skills in elementary schools.

Keywords: Project Based Learning, descriptive writing skills, elementary school.

**DAMPAK MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, menyusun paragraf, serta menggunakan ejaan yang sesuai kaidah. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes menulis deskripsi berupa pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* memiliki nilai posttest dan N-Gain lebih tinggi dibandingkan kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, model *Project Based Learning* memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, keterampilan menulis deskripsi, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di

sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan berbahasa, tetapi juga kemampuan

berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis teks deskripsi, yaitu kemampuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang dideskripsikan. Penguasaan keterampilan menulis deskripsi menjadi bagian penting dalam mendukung kemampuan literasi siswa sekaligus menunjang keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Namun, keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN BABAKANSARI, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, memilih kosakata yang tepat, serta menerapkan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia. Akibatnya, tulisan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan objek secara jelas dan sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa masih memerlukan perhatian melalui

penerapan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.

Rendahnya keterampilan menulis deskripsi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional. Dalam pembelajaran, guru cenderung lebih banyak memberikan penjelasan daripada melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengamati objek secara langsung, berdiskusi, mengembangkan gagasan, serta menuangkan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan. Akibatnya, pembelajaran menulis menjadi kurang menarik dan kemampuan menulis siswa berkembang secara kurang optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Dalam pembelajaran menulis deskripsi, siswa dapat melakukan pengamatan terhadap lingkungan

sekitar, mengumpulkan informasi, berdiskusi, kemudian menyusun hasil pengamatan tersebut menjadi sebuah teks deskripsi. Proses tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mampu mengembangkan ide berdasarkan pengalaman nyata sehingga hasil tulisan menjadi lebih baik. Selain meningkatkan keterampilan menulis, Project Based Learning juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang menjadi tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis siswa. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji dampak model Project Based Learning terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, penelitian eksperimen pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar juga masih relatif sedikit. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji efektivitas penerapan Project Based Learning pada pembelajaran menulis

deskripsi di sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (quasi experimental) dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Desain ini digunakan karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek secara penuh, melainkan menggunakan kelas yang telah ada sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model Project Based Learning (PjBL), sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan model

pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan di SDN Babakansari, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Babakansari. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri atas 43 siswa, yaitu 23 siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan menulis deskripsi yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Penilaian dilakukan menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis deskripsi yang mencakup aspek isi, organisasi tulisan, pilihan kata (diksi), penggunaan kalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Selain tes, data pendukung diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan penelitian. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai pretest, posttest, dan N-Gain. Sebelum pengujian hipotesis

dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat. Perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan Independent Sample t-test. Selanjutnya, peningkatan keterampilan menulis dianalisis menggunakan N-Gain. Karena hasil uji normalitas menunjukkan data N-Gain tidak berdistribusi normal, pengujian perbedaan N-Gain dilakukan menggunakan Mann–Whitney U Test. Untuk mengetahui besarnya dampak penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis deskripsi, dilakukan analisis effect size.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Pretest

Deskripsi data pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis deskripsi siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest

Kelas	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Eksperimen	23	57	63	59,91

Kontrol	20	57	62	59,50
---------	----	----	----	-------

Sumber: Hasil olah data SPSS 27.

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 59,91, sedangkan kelas kontrol sebesar 59,50. Selisih rata-rata kedua kelas relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa kemampuan awal keterampilan menulis deskripsi siswa pada kedua kelompok berada pada kondisi yang relatif sama sebelum diberikan perlakuan. Selain itu, nilai standar deviasi pada kedua kelas menunjukkan bahwa penyebaran data relatif merata sehingga kedua kelompok memiliki karakteristik yang sebanding.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang setara. Kesamaan kemampuan awal merupakan syarat penting dalam penelitian eksperimen karena memungkinkan peneliti mengamati dampak perlakuan secara lebih objektif. Dengan demikian, perbedaan hasil yang diperoleh pada akhir penelitian dapat dikaitkan dengan model pembelajaran yang diterapkan, bukan karena adanya perbedaan kemampuan awal siswa.

2. Uji Hipotesis Pretest

Uji hipotesis pretest dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan awal keterampilan menulis deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Pengujian dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test karena data pretest memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Pretest

Uji Statistik	t	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Independent Sample t-Test	0,800	0,428	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Sumber: Hasil olah data SPSS 27.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,428, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal keterampilan menulis deskripsi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi awal yang relatif sama sehingga layak digunakan sebagai kelompok penelitian. Hasil ini memperkuat bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara sebelum diberikan perlakuan. Kesetaraan tersebut penting karena memberikan dasar yang kuat bahwa

peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada akhir penelitian merupakan dampak dari model pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, perubahan hasil belajar yang terjadi setelah perlakuan dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh penerapan Project Based Learning (PjBL), bukan karena perbedaan kemampuan awal siswa.

3. Deskripsi Posttest

Deskripsi data posttest bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi siswa setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis statistik deskriptif posttest disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Posttest

Kelas	N	Min um um	Maksi mum	Rat a- rat a	Stan dar Devi asi
Eksperi men	23	73	81	77, 13	2,12
Kontrol	20	65	70	67, 50	1,54 4

Sumber: Hasil olah data SPSS 27.

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 77,13, sedangkan kelas

kontrol memperoleh rata-rata sebesar 67,50. Selain itu, nilai minimum dan maksimum kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL) memperoleh hasil keterampilan menulis deskripsi yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui kegiatan proyek, siswa terlibat secara aktif dalam mengamati objek, mengumpulkan informasi, berdiskusi, serta menyusun teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan. Aktivitas tersebut membantu siswa mengembangkan ide, memperkaya kosakata, menyusun tulisan secara runtut, serta meningkatkan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. Temuan ini sejalan dengan teori Project Based Learning yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman

belajar yang autentik, serta didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dampak penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan hasil uji normalitas, data peningkatan keterampilan menulis deskripsi tidak seluruhnya berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann–Whitney U Test.

Tabel 4. Hasil Uji Mann–Whitney U Test

Statistik	Nilai
Mann–Whitney U	0,000
Wilcoxon W	210,000
Z	-5,612
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS 27. Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf

signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, rata-rata N-Gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis deskripsi lebih baik pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan mengamati objek, mengumpulkan informasi, berdiskusi, menyusun teks deskripsi, serta mempresentasikan hasil proyek. Keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan pembelajaran membantu mereka mengembangkan ide, mengorganisasikan isi tulisan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan ketepatan penggunaan

bahasa, ejaan, dan tanda baca. Dengan demikian, model Project Based Learning (PjBL) mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang diperoleh secara aktif. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kolaboratif, kontekstual, dan berorientasi pada produk pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Effect Size

Nilai (Z)	Effect Size (r)	Kategori
-5,612	0,86	Besar

Sumber: Hasil olah data SPSS 27.

Hasil analisis effect size menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model Project

Based Learning (PjBL) tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki makna praktis yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Penerapan model ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa sehingga mendukung siswa dalam mengembangkan ide, mengorganisasikan isi tulisan, memilih kosakata yang tepat, serta menggunakan kaidah kebahasaan dengan lebih baik. Dengan demikian, Project Based Learning (PjBL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar.

Saran

Guru disarankan menerapkan model Project Based Learning keterampilan menulis deskripsi maupun keterampilan menulis lainnya di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, menerapkan model Project Based Learning (PjBL) pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengembangkan pembelajaran berbasis proyek dengan memanfaatkan media atau teknologi digital sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, A., Rahmawati, N., & Putri, D. (2024). Pengaruh Project Based Learning terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 112–124.

Dalman. (2018). Keterampilan menulis. Jakarta: Rajawali Pers.

Dalimunthe, R. (2022). Penerapan Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 245–256.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM

SPSS (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indahyati, N., & Nuroh, S. (2025). Implementasi Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 55–67.

Istiqomah, N., & Apoko, R. (2024). Efektivitas model Project Based Learning terhadap keterampilan menulis deskripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(2), 98–110.

Nurgiyantoro, B. (2018). Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi. Yogyakarta: BPFE.

Shoimin, A. (2017). 68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.